

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

1. Identitas Yayasan

| | |
|---------------------------|--|
| Nama Madrasah | : MI. Nurus Shibyan Ambat |
| No.Statistik Madrasah | :111235280009 |
| Akreditasi Madrasah | : B |
| Alamat Lengkap Madrasah | : Jl.Rong Erong Desa Ambat Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur |
| No.Telp | : 087 850 580 007 |
| NPWP Madrasah | : 02.715.931.8-608-002 |
| Nama Kepala Sekolah | : ABD. SYAKUR, S. Pd. |
| Nama Yayasan | : Nurus Shibyan Ambat |
| Alamat Yayasan | : Jl. Rong Erong Dusun Smalang Desa Ambat Tlanakan Pamekasan |
| No.Telp.Yayasan | : - |
| No.Akta Pendirian Yayasan | : Churiah Lailia, SH., M.Kn./No. 394.Tanggal, 12 Januari 2016 |
| Kepemilikan Tanah | : Milik Sendiri |

| | |
|-----------------|-----------------|
| Status Tanah | : Sertifikat |
| Luas Tanah | : 1682 m2 |
| Status Bangunan | : Milik Sendiri |
| Luas Bangunan | : 985 m2 |

2. Identitas Kepala sekolah MI Nurushshibyan Ambat

1. Nama : Abd Syakur, S.pd
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pamekasan, 05 Agustus 1978
3. Pendidikan Terakhir : S-1
4. Alamat Rumah : Ambat Tlanakan Kabupaten Pamekasan
5. Alamat Email :

3. Visi Madrasah

“Terwujudnya Manusia yang Beriman dan Bertaqwa Kepada Allah SWT., Berkualitas, Kompetitif, dan Cinta Tanah Air”

1) Indikator visi:

- a) Mendorong Lulusan Yang Brkualitas Berakhlaq Mulya dan Bertaqwa kepada Allah SWT
- b) Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan Secara Efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- c) Menumbuhkan dan Mendorong Keunggulan dalam Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni

- d) Melaksanakan Pendidikan Umum dan Agama Islam yang Memadahi Untuk Kejenjang yang Lebih Tinggi
- e) Mengadakan kegiatan-kegiatan yang bernuansa agama Islam
- f) Merencanakan kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan kecintaan terhadap Tanah air

Program:

- a) Melaksanakan salat dhuha dan dzuhur berjama'ah dan istighosah setiap hari Senin sampai Sabtu;
- b) Membaca dan menghafal tahlil dan do'anya setiap selesai sholat Dhuhur berjama'ah;
- c) Rutin mengikuti kegiatan peringatan hari besar Islam (Tahun Baru Islam, Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, dan lain-lain)

2) Berakhlakul mulia:

- a) Siswa berbicara dan berperilaku sopan pada orang lain
- b) Siswa Berbakti pada orang tua dan guru
- c) Siswa berperilaku jujur dan Amanah

Program:

- a) Pembiasaan pemberian pesan moral kepada siswa setiap pembelajaran
- b) Pembiasaan 6S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, dan Silaturrohim) dalam menyambut kehadiran siswa di pintu gerbang dengan sistem piket guru setiap pagi.
- c) Pembiasaan mengisi absen kehadiran sesuai jam kehadiran di kelas masing-masing.

3) Disiplin

Peserta didik dapat:

- a) Melaksanakan dan mentaati tata tertib madrasah
- b) Menjaga lingkungan madrasah
- c) Membuang sampah pada tempatnya
- d) Menggunakan dan merawat media pembelajaran dan peralatan madrasah dengan baik.

Program:

1. Menentukan jadwal seragam guru dan siswa setiap hari
2. Menentukan jadwal kegiatan masuk, istirahat, dan pulang;
3. Melaksanakan kegiatan upacara bendera setiap hari Senin dan Hari Besar Nasional;
4. Melaksanakan jadwal piket kelas;
5. Melaksanakan kegiatan pekan kebersihan setiap hari Jum'at
6. Melaksanakan kegiatan pembiasaan (religi, literasi, dan adiwiyata) dengan tertib;
7. Mengembalikan media dan alat pembelajaran sesuai tempatnya;
8. Menggunakan media dan peralatan madrasah sesuai kebutuhan.
9. Penggunaan sarana madrasah sesuai dengan tata tertib yang ditentukan.
10. Merawat dan memelihara sarana dan prasarana madrasah dengan baik.

4. Unggul dalam Iptek

Terwujudnya suatu proses pembelajaran yang sepenuhnya berpusat pada siswa, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan kreativitas mereka secara optimal. Hal ini melibatkan penyelenggaraan proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara yang kreatif dan inovatif, selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus berkembang.

Program:

1. Penggunaan IT dalam pembelajaran
2. Menggunakan CBT dalam pelaksanaan Penilaian/Asesmen (PTS, PAS, PAT/Sumatif)

5. Berkarya

Terwujudnya proses pembelajaran dengan menghasilkan karya anak bangsa yang kreatif dan inovatif sesuai tuntutan zaman.

Program:

1. Melaksanakan kegiatan keterampilan kelas
2. Melaksanakan pembelajaran visual

6. Berprestasi

Memproduksi lulusan yang unggul dan kompetitif, dilengkapi dengan keterampilan hidup yang memadai untuk bersaing di tingkat regional, nasional, dan internasional. Mendorong peningkatan prestasi akademik dan non-akademik siswa hingga mencapai prestasi yang diakui di berbagai level. Menghasilkan lulusan yang

terampil dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris, Arab, dan Krama sederhana. Memfasilitasi lulusan dalam melaksanakan penelitian ilmiah yang sederhana.

Program:

1. Bimbingan siswa berprestasi bidang sains
2. Bimbingan siswa berbakat bidang olahraga dan seni;
3. Bimbingan literasi siswa setiap hari hari dan dimaksimalkan pada hari Sabtu;
4. Melaksanakan Proyek Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin.

7. Berwawasan lingkungan

Program yang disusun untuk membentuk siswa madrasah yang punya kepedulian dengan lingkungan yaitu

1. Menjaga kebersihan lingkungan madrasah setiap hari
2. Penanaman tanaman diawal semester
3. Perawatan tanaman setiap hari jumat
4. Peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan
5. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih asri dan nyaman

4. Misi Madrasah

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dirumuskan misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi tersebut:

- 1) Melaksanakan pendidikan yang efektif dan efisien, guna memastikan setiap siswa dapat mencapai potensi tertinggi mereka.
- 2) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan.
- 3) Mengembangkan Madrasah yang berorientasi digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan aksesibilitas informasi.
- 4) Mendorong siswa untuk menerapkan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat menjadi contoh yang baik bagi teman sebaya dan masyarakat luas.
- 5) Menciptakan lingkungan yang sehat dan mendorong praktik religius, sehingga siswa dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama mereka dalam kehidupan nyata.
- 6) Menyediakan kesempatan pengembangan diri bagi siswa agar mereka dapat beradaptasi dan berkembang sesuai dengan bakat dan minat masing-masing.
- 7) Menanamkan sikap toleransi, tanggung jawab, kemandirian, kecakapan emosional, dan kepedulian terhadap lingkungan dalam diri siswa.
- 8) Meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha, serta mengembangkan keterampilan kewirausahaan yang berfokus pada lingkungan dan teknologi.
- 9) Menumbuhkan motivasi dan semangat berprestasi di antara siswa.
- 10) Membangun karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan dan berkomitmen untuk menjaga kelestariannya.

Tujuan dari MI Nurushshibyan Ambat, yakni: Tujuan MI Nurushshibyan Ambat Tlanakan Kabupaten Kabupaten Jawa Timur adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan lingkungan pendidikan yang bersih, indah, nyaman, dan aman, sehingga mendukung proses belajar mengajar yang optimal.
- 2) Mengembangkan kultur madrasah yang menginternalisasi nilai-nilai perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menjadi pilihan utama masyarakat sebagai madrasah berprestasi yang diakui dan dipercaya.
- 4) Mengimplementasikan kurikulum secara kreatif untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.
- 5) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
- 6) Mendorong inovasi dalam metode pembelajaran untuk menjamin proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.
- 7) Melaksanakan penilaian berkelanjutan untuk memantau perkembangan siswa.
- 8) Meningkatkan capaian hasil belajar siswa di atas standar kelulusan yang ditetapkan.
- 9) Memfasilitasi lulusan agar dapat melanjutkan ke sekolah-sekolah unggulan dan berkualitas.
- 10) Menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap, termasuk perangkat multimedia berbasis teknologi informasi.
- 11) Mendorong peningkatan budaya baca di kalangan siswa.
- 12) Melaksanakan penelitian dan mendokumentasikan hasilnya dalam

bentuk karya ilmiah yang berkualitas.

- 13) Mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling untuk mendukung perkembangan siswa.
- 14) Mengembangkan minat dan bakat siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.
- 15) Membangun sistem manajemen dan deskripsi pekerjaan yang jelas dalam organisasi madrasah.
- 16) Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mendukung kualitas madrasah, baik dalam aspek fisik maupun non-fisik melalui kerjasama yang saling menguntungkan.

5. Jumlah guru MI Nurusshibyan

1. Laki-laki : 13
 2. Perempuan : 10
- Jumlah Seluruhnya : 23

6. Jumlah siswa dan siswi MI Nurusshibyan

| Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|---------------|------------------|------------------|---------------|
| I | 19 | 11 | 30 |
| II | 9 | 11 | 20 |
| III | 13 | 10 | 23 |
| IV | 9 | 7 | 16 |
| V | 5 | 16 | 21 |
| VI | 8 | 13 | 11 |
| Jumlah | 20 | 29 | 132 |

Tabel 4.1 jumlah siswa dan siswi MI Nurusshibyan

7. Keadaan sarana dan prasarana

| No. | Jenis Prasarana | Jumlah Ruang | Jml Ruang Kondisi Baik | Jml Ruang Kondisi Rusak | Keterangan Kerusakan | | |
|-----|------------------|--------------|------------------------|-------------------------|----------------------|--------------|-------------|
| | | | | | Rusak Ringan | Rusak Sedang | Rusak Berat |
| 1 | Ruang Kelas | 6 | | 6 | | | 6 |
| 2 | Perpustakaan | 1 | | 1 | | | 1 |
| 3 | R.Lab.IPA | 1 | | 1 | | | 1 |
| 4 | R.Lab.Biologi | | | | | | |
| 5 | R.Lab.Fisika | | | | | | |
| 6 | R.Lab.Kimia | | | | | | |
| 7 | R.Lab.Komputer | 1 | | 1 | | | 1 |
| 8 | R.Lab.Bahasa | 1 | | 1 | | | 1 |
| 9 | Ruang Pimpinan | 1 | | 1 | | | 1 |
| 10 | Ruang Guru | 1 | | 1 | | | 1 |
| 11 | Ruang Tata Usaha | 1 | | 1 | | | 1 |
| 12 | Ruang Konseling | 1 | | 1 | | | 1 |
| 13 | Tempat Ibadah | 1 | | 1 | | | 1 |
| 14 | Ruang UKS | 1 | | 1 | | | 1 |
| 15 | Jamban | 2 | 1 | 1 | | 1 | 1 |
| 16 | Gudang | 1 | | 1 | | | 1 |

| | | | | | | | |
|----|----------------------------|---|---|---|--|--|---|
| 17 | Ruang Sirkulasi | 1 | | 1 | | | 1 |
| 18 | Tempat Olahraga | 1 | | 1 | | | 1 |
| 19 | R.Oraganisasi Kesiswaan | 2 | 1 | 1 | | | 1 |
| 20 | Ruang Lainnya | 2 | 1 | 1 | | | 1 |

Tabel 4.2 Keadaan sarana dan prasarana

8. Sumber Dana

1. Orang Tua Santri
2. Swadaya Masyarakat
3. Pemerintah
4. Pribadi Pengasuh
5. Doanatur yang tidak mengikat

9. Data Siswa

| No | Nama Peserta Didik | L/P |
|-----------|---------------------------|------------|
| 1. | Abd rizky | L |
| 2. | Irwan saputra | L |
| 3. | Dafit | L |
| 4. | Iqbal pratama | L |
| 5. | Jafir aktam khairllah | L |
| 6. | Moh hafid | L |
| 7. | Moh taufiq | L |
| 8. | Moh azzam | L |
| 9. | Noval ahmadi | L |

| | | |
|-----|----------------------|---|
| 10. | Saukil ilah | L |
| 11. | Mirza | L |
| 12. | Aliyafi | L |
| 13. | Faruq | L |
| 14. | Adiba kanza | P |
| 15. | Aisyatul mufarida | P |
| 16. | Nuri maulidiya | P |
| 17. | Najma kaila khumaira | P |
| 18. | Naura | P |
| 19. | Nurul isyita | P |
| 20. | Nurul jannah | P |
| 21. | Wardatul faiha | P |
| 22. | Wilda al mahbub | P |
| 23. | Yunia syahbania | P |

10. Kondisi Awal

Sebelum melakukan penelitian, hal pertama yang dilakukan peneliti yaitu menggali beberapa informasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Yang mana dalam hal ini bertujuan agar proses penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun sebelum itu peneliti sudah meminta izin kepada pihak Yayasan bahwa akan melakukan penelitian.

Selanjutnya peneliti bertemu dengan salah satu guru kelas III yaitu ibu rukmiyati, S.Pd yang biasa dipanggil ibu ruk. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

Dalam wawancara Ibu Rukmiyati, S.Pd, menjelaskan bahwa kendala ketika proses belajar mata pelajaran bahasa indonesia yaitu rendahnya kemampuan membaca buku cerita.

“kendala dalam proses belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia sebenarnya bervariasi, namun yang paling sering terjadi yaitu dalam kemampuan membaca buku cerita”.¹

Selanjutnya peneliti bertanya langkah apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hal tersebut, kemudian ibu rukmiyati, S.Pd menyampaikan bahwa:

“dalam proses membaca saya biasa menggunakan media visual dan dalam mengatasi rendahnya kemampuan membaca buku cerita siswa dalam proses belajar mengajar saya mencoba menerapkan media visual seperti vidio dengan harapan bisa meningkatkan kemampuan membaca buku cerita pada siswa kelas III”.²

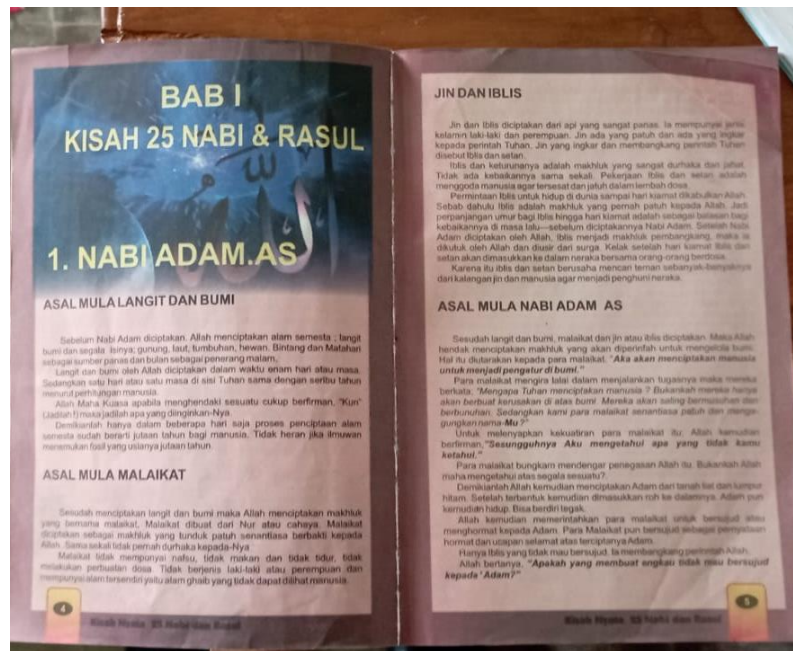
¹ Ibu Rukmiyati, Sp.d, guru mata pelajaran bahasa indonesia di kelas III. Wawancara langsung, (02 september 2024)

² Ibid

| No | Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa |
|----|---|---|
| 1. | Guru menggunakan metode belajar konvensional sehingga proses pembelajaran kurang bervariasi | rendahnya kemampuan membaca siswa dalam proses pembelajaran |
| 2. | Proses pembelajaran hanya berpusat pada guru | Siswa tidak aktif dalam pembelajaran |
| 3. | Guru kurang menarik dalam perhatian siswa | Siswa kurang aktif |

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru & Siswa Pada Pra Siklus

Dalam tabel hasil aktivitas guru dan siswa menghasilkan bahwasannya proses pembelajaran pada pra siklus ini masih banyak kekurangan. Sebelum melakukan siklus I dan siklus II peneliti melakukan pre test dengan berupa tes dengan membaca buku cerita. Adapun buku cerita yang akan di baca adalah buku cerita tentang kisah 25 nabi kepada siswa kelas III MI Nurushshibyan Ambat:



Gambar 4.1 buku cerita Hal. 4 dan 5

| No | Nama Peserta Didik | Nilai | Keterangan (KKM) 75 |
|-----|------------------------|-------|---------------------|
| 1. | Abd rizky | 40 | Tidak Tuntas |
| 2. | Irwan saputra | 40 | Tidak Tuntas |
| 3. | Dafit | 60 | Tidak Tuntas |
| 4. | Iqbal pratama | 50 | Tidak Tuntas |
| 5. | Jafir aktam khairillah | 40 | Tidak Tuntas |
| 6. | Moh hafid | 40 | Tidak Tuntas |
| 7. | Moh taufiq | 60 | Tidak Tuntas |
| 8. | Moh azzam | 70 | Tidak Tuntas |
| 9. | Noval ahmadi | 80 | Tuntas |
| 10. | Saukil ilah | 80 | Tuntas |
| 11. | Mirza | 80 | Tuntas |
| 12. | Aliyafi | 80 | Tuntas |

| | | | |
|------------------|----------------------|--------------|-------------------------|
| 13. | Faruq | 80 | Tuntas |
| 14. | Adiba kanza | 50 | Tidak Tuntas |
| 15. | Aisyatul mufarida | 40 | Tidak Tuntas |
| 16. | Nuri maulidiya | 40 | Tidak Tuntas |
| 17. | Najma kaila khumaira | 60 | Tidak Tuntas |
| 18. | Naura | 70 | Tidak Tuntas |
| 19. | Nurul isyita | 40 | Tidak Tuntas |
| 20. | Nurul jannah | 40 | Tidak Tuntas |
| 21. | Wardatul faiha | 60 | Tidak Tuntas |
| 22. | Wilda al mahbub | 50 | Tidak Tuntas |
| 23. | Yunia syahbania | 40 | Tidak Tuntas |
| Jumlah | | 1.290 | Tuntas : 5 Siswa |
| Rata-rata | | | 21% |

Tabel 4.5 Hasil Pre Test Siswa Anak Tingkat B

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

$$S = \frac{5}{23} \times 100\% = 21 \%$$

0% - 20% Sangat Kurang

21% - 40% Kurang

41% - 60% Cukup

61% - 80% Baik

81% - 100% Sangat Baik

Dalam hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa pada siswa kelas III MI Nurushshibyan bisa dikatakan masih jauh dari kata berhasil. Sehingga dalam penggunaan metode Artikulasi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membacanya.

B. Hasil Penelitian

a. Aktifitas Guru dalam Menggunakan Metode Artikulasi di MI Nurushshibyan Ambat

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurushshibyan Ambat Tlanakan Kabupaten Pamekasan dengan subjek penelitian 19 orang siswa. Dalam penelitian ini proses belajar membaca pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan dengan menerapkan metode Artikulasi pada siswa kelas III MI Nurushshibyan Ambat yang dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 02 September 2024, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 09 September 2024.

a. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa mengenai rendahnya tingkat kemampuan membaca siswa pada siswa kelas III di MI Nurushshibyan Ambat Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menerapkan metode Artikulasi. Hal yang harus dipersiapkan peneliti adalah sebagai berikut: Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan pada

siklus I sesuai dengan materi yang akan di pelajari.,
Mempersiapkan bahan ajar yang akan dibaca untuk mengukur
tingkat kemampuan membaca siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah di rencanakan dan melaksanakan alternatif pemecahan masalah yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan ini di lakukan sebanyak 1 kali pertemuan dengan waktu 1 x 20 menit. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan I yaitu:

a) Kegiatan pendahuluan

Didalam kegiatan pendahuluan dimulai dengan peneliti mengucapkan salam, menanyakan keadaan para siswa, kemudian menyiapkan doa' sebelum belajar dengan pimpinan ketua kelas, kemudian mengecek kehadiran siswa, selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa.

b) Kegiatan inti

Peneliti menejalskan bagaimana cara membaca buku dengan menggunakan metode Artikulasi tersebut. Setelah itu guru menerapkannya.

c) Kegiatan penutup

Peneliti membimbing siswa dalam membaca buku yang sudah di sediakan oleh guru, kemudian peneliti memberikan motivasi dan

pengarahan serta nasihat kepada siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

1) Pengamatan

Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang diamati oleh guru pengampu mata pelajaran bahasa indonesia pada kelas III di MI Nurushshibyan yaitu Ibu Rukmiyati, S. Pd. Analisis terhadap aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran, di mana peneliti bertindak sebagai pelaku dan guru mapel bertugas sebagai pengamat. Pada tahap pengamatan, guru mapel bertanggung jawab untuk mengamati kegiatan pembelajaran hingga selesai. Pelaksanaan observasi melibatkan penggunaan pedoman observasi selama belajar membaca untuk mengevaluasi keberhasilan peneliti dan pengajar. Sebagai pelaksanaan observasi dilakukan dengan mengikuti panduan observasi pada selama belajar membaca, yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dengan guru. Pengamatan atau observasi keterlaksanaan pembelajaran berpedoman pada lembar pengamatan yang berisi 10 aspek yang diamati oleh observer. Untuk skor tertinggi bisa diberikan skor 5 dan skor 2 untuk skor terendah. Skor maksimumnya 65 dan skor total (nilai perolehan) 10. Berikut ini hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti:

| No. | Aspek yang diamati | Skor |
|-----|--------------------|------|
|-----|--------------------|------|

| | | |
|-------------------------------------|---|-------|
| 1. | Menyiapkan bahan pembelajaran | 4 |
| 2. | Mengucapkan salam, do'a dan apersepsi | 4 |
| 3. | Menyampaikan bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan metode Artikulasi | 4 |
| 4. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | 4 |
| 5. | Penguasaan materi pembelajaran | 4 |
| 6. | Menerapkan metode Artikulasi dengan efektif dan efisien | 4 |
| 7. | Membuat siswa turut aktif dalam pembelajaran | 4 |
| 8. | Memantau kemajuan belajar siswa | 3 |
| 9. | Mengkondisikan kelas dengan baik | 4 |
| 10. | Memberikan evaluasi | 3 |
| Jumlah Skor Total | | 38 |
| Skor Total (Nilai Perolehan) | | 10 |
| Skor Maksimum | | 65 |
| Persentase Keberhasilan | | 58,4% |

Tabel 4. 6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

$$\text{Presentase aktivitas guru} = \frac{38}{65} \times 100\% = 58,4\%$$

81% - 100% Baik Sekali

61% - 80% Baik

| | |
|-----------|---------------|
| 41% - 60% | Cukup |
| 21% - 40% | Kurang |
| 0% - 20% | Sangat Kurang |

Berdasarkan tabel diatas dapat di hitung dapat dihitung presentase sebagai berikut: persentase keseluruhan aktivitas guru yaitu skor total dibagi dengan skor maksimum dan dikalikan 100%. Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa persentase keseluruhan aktivitas guru pada siklus I adalah 58,4% dengan kategori cukup

2) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk menganalisis dan memperbaiki semua tahapan pada setiap siklus yang digunakan untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka beberapa hal yang harus dilakukan perbaikan dapat dilihat pada tabel berikut:

| Refleksi | Hasil Temuan | Revisi |
|-----------------|--|---|
| Aktivitas Guru | Kurang memahami potensi siswa yang sebenarnya dan kurang memahami karakteristik siswa. | Pada pertemuan selanjutnya diharapkan sudah bisa memahami potensi siswa yang sebenarnya dan kurang memahami karakteristik siswa.. |

| | | |
|--|---|--|
| | Siswa masih belum serius ketika di berikan tugas kelompok | Membimbing siswa saat mengerjakan tugas kelompok |
| | Rendahnya pengetahuan siswa dalam membaca al-quran | Pada pertemuan selanjutnya diharapkan bisa membimbing siswa bagaimana cara membaca al-quran. |

Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Revisi Guru Pada Siklus I

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam proses belajar membaca masih terdapat beberapa kekurangan yang mengakibatkan penggunaan metode Artikulasi belum berjalan secara maksimal. Sehingga perlu adanya tindakan atau perbaikan yang bertujuan untuk memperbaiki siklus I.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I berdasarkan hasil pengamatan dari observer. Pada tahap ini persiapan guru masihlah sama seperti pada siklus I, yaitu guru harus mempersiapkan RPP, lembar observasi aktivitas guru, serta lembar *reading tes* untuk mengukur pemahaman siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada refleksi siklus I guru masih belum mampu memahami potensi dan karakteristik siswa dalam proses belajar membaca

sehingga siswa tidak serius dalam belajar membaca (buku cerita) dan rendahnya pengetahuan siswa dalam membaca, sehingga siswa tidak kondusif dalam belajar membaca (buku cerita), Dalam hal ini peneliti mencoba menyampaikan bagaimana langkah- langkah membaca (buku cerita) dengan menggunakan metode Artikulasi dengan baik dan benar.

Pelaksanaan tindakan pada siklus ke II ini tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I yaitu Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan dan melaksanakan alternatif pemecahan masalah yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 x 20 menit. Kegiatan pembelajaran yang dilakukakan pada siklus II, yaitu

a) Pendahuluan

Didalam kegiatan pendahuluan dimulai dengan peneliti mengucapkan salam, menanyakan keadaan para siswa, kemudian menyiapkan doa' sebelum belajar dengan pimpinan ketua kelas, kemudian mengecek kehadiran siswa, selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa.

b) Kegiatan inti

Peneliti menejalskan bagaimana cara membaca (buku cerita) dengan menggunakan metode Artikulasi tersebut. Setelah itu guru menerapkannya.

c) Kegiatan penutup

Peneliti membimbing siswa dalam membaca buku cerita yang sudah di sediakan oleh guru, kemudian peneliti memberikan motivasi dan pengarahan serta nasihat kepada siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran

3) Pengamatan

Pelaksanaan pada siklus II dilakukan pada tanggal 09 September 2024. Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penggunaan metode Artikulasi pada pertemuan kedua secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

| No. | Aspek yang diamati | Skor |
|-----|--|------|
| 1. | Menyiapkan bahan pembelajaran | 5 |
| 2. | Mengucapkan salam, do'a dan apersepsi | 5 |
| 3. | Menyampaikan cara membaca buku cerita dengan menggunakan metode Artikulasi | 5 |
| 4. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | 5 |
| 5. | Penguasaan materi pembelajaran | 5 |
| 6. | Menerapkan metode Artikulasi dengan efektif dan efisien | 5 |
| 7. | Membuat siswa turut aktif dalam pembelajaran | 4 |
| 8. | Memantau kemajuan belajar siswa | 5 |
| 9. | Mengkondisikan kelas dengan baik | 5 |

| | | |
|-------------------------------------|---------------------|-------|
| 10. | Memberikan evaluasi | 4 |
| Jumlah Skor Total | | 48 |
| Skor Total (Nilai Perolehan) | | 10 |
| Skor Maksimum | | 65 |
| Persentase Keberhasilan | | 73,8% |

Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Keterangan:

$$\text{Presentase aktivitas guru} = \frac{48}{65} \times 100\% = 73,8\%$$

| | |
|------------|---------------|
| 81% - 100% | Baik Sekali |
| 61% - 80% | Baik |
| 41% - 60% | Cukup |
| 21% - 40% | Kurang |
| 0% - 20% | Sangat Kurang |

Berdasarkan nilai persentase aktivitas guru, maka telah diketahui dengan menggunakan rumus diatas, persentase yang diperoleh adalah 73,8% maka dapat dikatakan bahwa taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan hasil obsevasi pengamat termasuk ke dalam kategori baik sekali.

4) Refleksi

Pada siklus I guru masih belum memahami potensi dan karakter siswa dan rendahnya kemampuan siswa dalam membaca.

Pada siklus II terjadi peningkatan, guru sudah mampu dengan baik

dan benar. Hal ini dikarekan langkah yang diambil oleh guru yang berhasil membuat siswa nyaman dan bersemangat untuk belajar membaca buku cerita.

2. Aktivitas siswa mengikuti Pembelajaran Metode Artikulasi

A. Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan pada senin tanggal 02 September 2024 dengan menggunakan metode Artikulasi. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran dilakukan dalam tiga tahapan. Pada tahap awal siswa memulai pembelajaran dengan membaca doa, kemudian mengecek kehadiran siswa, kemudia mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan yang akan dipelajari.

Pada tahap berikutnya siswa mendengarkan penjelasan dari guru.. Siswa mendengarkan arahan guru mengenai langkah-penggunaan metode Artikulasi. Siswa mulai mengikuti arahan yang di terapkan oleh guru, kemudian siswa di tes satu persatu kedepan untuk membaca buku cerita yang di sediakan oleh guru. Setelah di siklus I sudah selesai, siswa mendengarkan penjelasan kegiatan pembelajaran berikutnya dan ditutup dengan membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran.

Data kegiatan siswa pada proses pembelajaran dengan penggunaan metode Artikulasi pada siklus I secara ringkas disajikan dalam Tabel berikut:

| No. | Aspek yang diamati | Skala Nilai |
|------------|---------------------------|--------------------|
|------------|---------------------------|--------------------|

| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-------------------|---|-----------|---|---|---|---|
| 1. | Kesiapan untuk belajar | | | √ | | |
| 2. | Mendengarkan penjelasan | | | √ | | |
| 3. | Duduk dengan secara tertib | | | √ | | |
| 4. | Siswa duduk secara individu | | | | √ | |
| 5. | Kondusif dalam belajar membaca buku cerita | | | | √ | |
| 6. | Terlibat aktif mendengar penjelasan saat guru menjelaskan | | | √ | | |
| 7. | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran | | | | √ | |
| 8. | Mampu mengenal tanda titik dan koma | | | √ | | |
| Jumlah | | 27 | | | | |
| Presentase | | % | | | | |

Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Keterangan:

$$Presentase\ aktivitas\ Peserta = \frac{27}{40} \times 100\% = 67,5\%$$

- 81% - 100% Baik Sekali
- 61% - 80% Baik
- 41% - 60% Cukup
- 21% - 40% Kurang
- 0% - 20% Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persentase aktivitas siswa dengan nilai 67,5% yang termasuk dalam kategori baik. Dalam hal ini masih terdapat beberapa kekurangan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Diharapkan pada pertemuan siklus II hal-hal yang masih menjadi kekurangan bisa teratasi dengan baik. Sehingga pada siklus II ada peningkatan yang signifikan dari siswa dalam mengikuti proses pembelajaran penggunaan metode Artikulasi.

| Refleksi | Hasil Temuan | Revisi |
|-----------------|---|---|
| Aktivitas Siswa | Siswa belum bisa duduk dengan baik dan tertib | Pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru bisa mengelola serta menertibkan duduknya siswa. Sehingga bisa kondusif dalam pembelajaran |
| | Siswa belum sepenuhnya mengenal tanda titik dan koma. | Pada pertemuan selanjutnya guru diharapkan memberikan refleksi terhadap siswa agar lebih mengenal tanda titik dan koma. |

Tabel 4.10 Hasil Temuan dan Revisi Siswa Pada Siklus I

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih terdapat beberapa kekurangan yang penggunaan metode wafa belum berjalan secara maksimal. Sehingga pada siklus II perlu adanya tindakan atau perbaikan yang bertujuan untuk memperbaiki siklus I.

B. Siklus II

Pada siklus kedua kegiatan yang dilakukan oleh siswa tidak jauh berbeda dengan siklus I. Siswa memulai pembelajaran dengan membaca doa. Kemudian mengecek kehadiran siswa, Kemudian mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

Pada tahap selanjutnya siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Pada siklus pertama sambil lalu mendengarkan penjelasan guru tentang penggunaan metode Artikulasi guru menjelaskan cara penggunaan metode Artikulasi dan menerapkan bagaimana cara membaca buku cerita dengan menggunakan metode Artikulasi. pada tahap terakhir guru membimbing siswa dalam membaca buku cerita yang sudah di sediakan oleh guru, kemudian guru memberikan motivasi dan pengarahan serta nasihat kepada siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan melakukan refleksi bersama-sama dengan guru. Selanjutnya membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran.

Data kegiatan siswa proses pembelajaran dengan penggunaan metode wafa pada siklus II secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

| No. | Aspek yang diamati | Skala Nilai | | | | |
|-----|-----------------------------|-------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Kesiapan untuk belajar | | | | | √ |
| 2. | Mendengarkan penjelasan | | | | | √ |
| 3. | Duduk dengan secara tertib | | | | | √ |
| 4. | Siswa duduk secara individu | | | | | √ |

| | | | | | | |
|-------------------|---|-----------|--|--|---|---|
| 5. | Kondusif dalam belajar membaca al-quran | | | | √ | |
| 6. | Terlibat aktif mendengar penjelasan saat guru menjelaskan | | | | √ | |
| 7. | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran | | | | | √ |
| 8. | Mampu mengenal tanda titik dan koma | | | | √ | |
| Jumlah | | 37 | | | | |
| Presentase | | % | | | | |

Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Keterangan:

$$Presentase\ aktivitas\ guru = \frac{37}{40} \times 100\% = 92,5\%$$

| | |
|------------|---------------|
| 81% - 100% | Baik Sekali |
| 61% - 80% | Baik |
| 41% - 60% | Cukup |
| 21% - 40% | Kurang |
| 0% - 20% | Sangat Kurang |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persentase aktivitas siswa dengan nilai 92,5% yang mana dalam kegiatan observasi aktivitas siswa kali ini sudah masuk

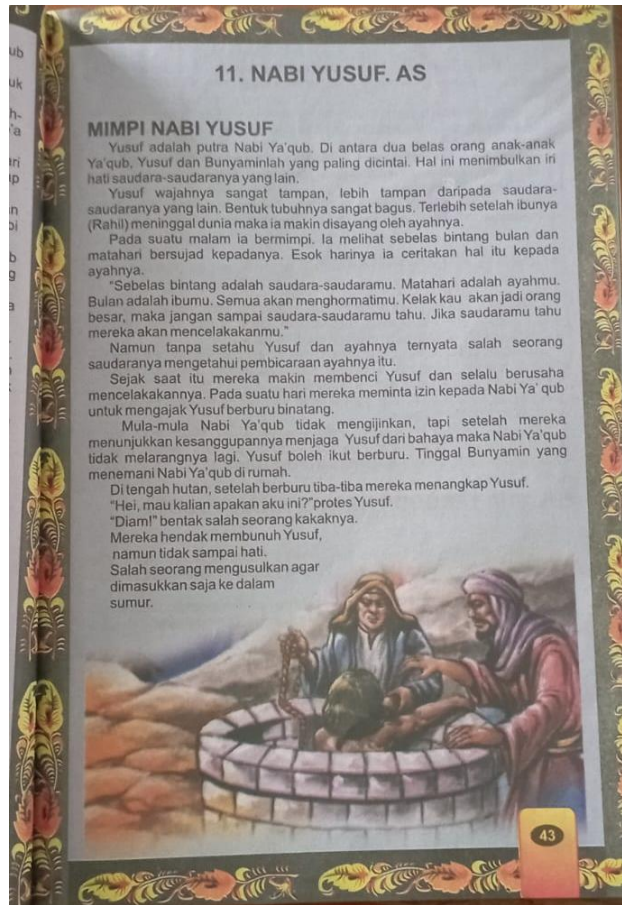
kategori baik sekali. Dan sudah termasuk ada peningkatan dari siswa dari pada siklus I.

Pada siklus I beberapa siswa masih belum terfokus kedalam pembelajaran yang dilakukan, namun pada siklus II sudah mengalami peningkatan. Hal ini dikarekan guru mengambil metode yang bisa kemampuan membaca siswa lebih cepat meningkat dari pada sebelumnya pada saat pembelajaran pada mata pelajaran bahasa indonesia.

3. Data Hasil Belajar Siswa

a. Siklus I

Setelah proses pembelajaran selesai, selanjutnya peneliti memberikan lembar bacaan buku cerita untuk di tes satu persatu dan melihat hasil peningkatan kemampuan membaca buku cerita setelah menggunakan metode Artikulasi sebanyak 1 lembar bacaan buku cerita yang akan di bacakan oleh 23 siswa.



Gambarar 4.2 buku cerita hal. 45

| No | Nama Peserta Didik | Nilai | Keterangan (KKM) 75 |
|----|------------------------|-------|---------------------|
| 1. | Abd rizky | 40 | Tidak Tuntas |
| 2. | Irwan saputra | 40 | Tidak Tuntas |
| 3. | Dafit | 60 | Tidak Tuntas |
| 4. | Iqbal pratama | 50 | Tidak Tuntas |
| 5. | Jafir aktam khairillah | 40 | Tidak Tuntas |
| 6. | Moh hafid | 40 | Tidak Tuntas |
| 7. | Moh taufiq | 60 | Tidak Tuntas |
| 8. | Moh azzam | 70 | Tidak Tuntas |

| | | | |
|------------------|----------------------|--------------|--------------------------|
| 9. | Noval ahmadi | 80 | Tuntas |
| 10. | Saukil ilah | 80 | Tuntas |
| 11. | Mirza | 80 | Tuntas |
| 12. | Aliyafi | 80 | Tuntas |
| 13. | Faruq | 80 | Tuntas |
| 14. | Adiba kanza | 80 | Tuntas |
| 15. | Aisyatul mufarida | 80 | Tuntas |
| 16. | Nuri maulidiya | 80 | Tuntas |
| 17. | Najma kaila khumaira | 80 | Tuntas |
| 18. | Naura | 70 | Tidak Tuntas |
| 19. | Nurul isyita | 40 | Tidak Tuntas |
| 20. | Nurul jannah | 80 | Tuntas |
| 21. | Wardatul faiha | 60 | Tidak Tuntas |
| 22. | Wilda al mahbub | 50 | Tidak Tuntas |
| 23. | Yunia syahbania | 40 | Tidak Tuntas |
| Jumlah | | 1.460 | Tuntas : 11 Siswa |
| Rata-rata | | | 47,3% |

Tabel 4.12 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Berdasarkan hasil tes peserta didik pada siklus I dapat dilihat bahwa terdapat 23 siswa memperoleh nilai ≤ 75 dan hanya 11 siswa yang memperoleh ≥ 75 . Sehingga perolehan persentase hasil tes adalah:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

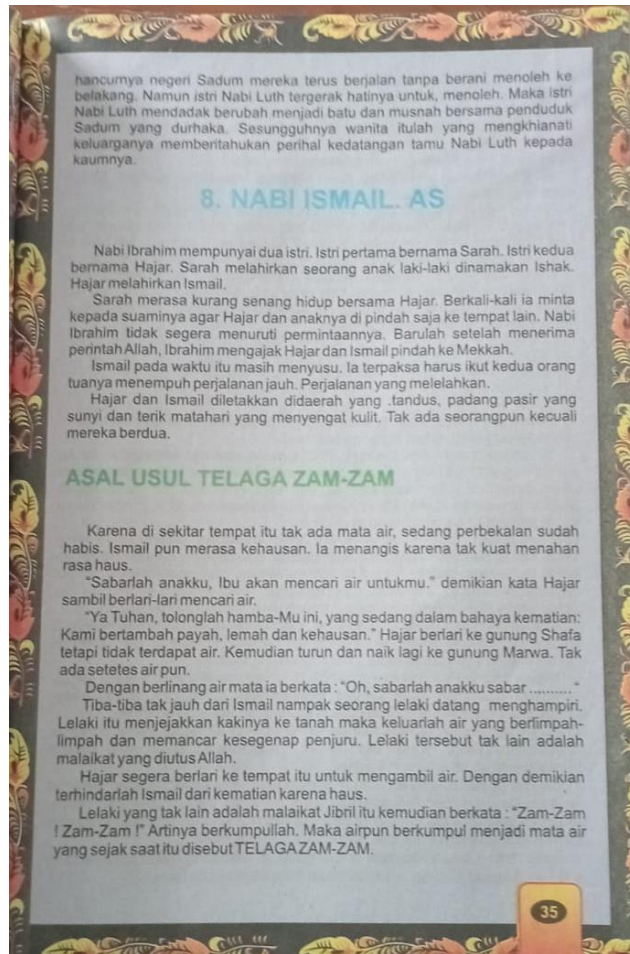
$$S = \frac{11}{23} \times 100\% = 47,3\%$$

| | |
|------------|---------------|
| 0% - 20% | Sangat Kurang |
| 21% - 40% | Kurang |
| 41% - 60% | Cukup |
| 61% - 80% | Baik |
| 81% - 100% | Sangat Baik |

Hasil belajar diatas menunjukkan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar secara individual sebanyak 13 atau 47,3% sedangkan yang belum mencapai ketuntasan secara individual sebanyak 11 orang, maka dari persentase diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar peserta serta pelaksanaan masih belum dikatakan berhasil. Sehingga diharapkan ada tindakan dan perbaikan pada siklus II.

b. Siklus II

Setelah proses pembelajaran selesai, selanjutnya peneliti memberikan lembar bacaan buku cerita untuk di tes satu persatu dan melihat hasil peningkatan kemampuan membaca buku cerita setelah menggunakan metode Artikulasi sebanyak 1 lembar bacaan buku cerita yang akan di bacakan oleh 19 siswa.



Gambar 4.3 buku cerita Hal. 35

| No | Nama Peserta Didik | Nilai | Keterangan (KKM) 75 |
|----|-----------------------|-------|---------------------|
| 1. | Abd rizky | 85 | Tuntas |
| 2. | Irwan saputra | 80 | Tuntas |
| 3. | Dafit | 80 | Tuntas |
| 4. | Iqbal pratama | 80 | Tuntas |
| 5. | Jafir aktam khairllah | 40 | Tidak Tuntas |
| 6. | Moh hafid | 40 | Tidak Tuntas |
| 7. | Moh taufiq | 60 | Tidak Tuntas |
| 8. | Moh azzam | 70 | Tidak Tuntas |

| | | | |
|------------------|----------------------|--------------|--------------------------|
| 9. | Noval ahmadi | 80 | Tuntas |
| 10. | Saukil ilah | 90 | Tuntas |
| 11. | Mirza | 80 | Tuntas |
| 12. | Aliyafi | 90 | Tuntas |
| 13. | Faruq | 80 | Tuntas |
| 14. | Adiba kanza | 90 | Tuntas |
| 15. | Aisyatul mufarida | 80 | Tuntas |
| 16. | Nuri maulidiya | 80 | Tuntas |
| 17. | Najma kaila khumaira | 80 | Tuntas |
| 18. | Naura | 80 | Tuntas |
| 19. | Nurul isyita | 80 | Tuntas |
| 20. | Nurul jannah | 80 | Tuntas |
| 21. | Wardatul faiha | 90 | Tuntas |
| 22. | Wilda al mahbub | 80 | Tuntas |
| 23. | Yunia syahbania | 80 | Tuntas |
| Jumlah | | 1.775 | Tuntas : 19 Siswa |
| Rata-rata | | 80% | |

Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Berdasarkan hasil tes peserta didik pada siklus II dapat dilihat bahwa terdapat 5 siswa memperoleh nilai ≤ 75 dan 19siswa memperoleh ≥ 75 . Sehingga perolehan persentase hasil tes adalah:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

$$S = \frac{19}{23} \times 100\% = 82,6\%$$

| | |
|------------|---------------|
| 0% - 20% | Sangat Kurang |
| 21% - 40% | Kurang |
| 41% - 60% | Cukup |
| 61% - 80% | Baik |
| 81% - 100% | Sangat Baik |

Hasil belajar diatas menunjukkan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar secara individual sebanyak 16 atau 80 %, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan secara individual sebanyak 3 orang. Serta rata-rata hasil belajar oleh siswa yaitu 80. Maka dari persentase diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal yaitu 80% dan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh MI Nurushshibyan Ambat yaitu 75 dari pembelajaran membaca pada siklus II ini, dari segi pelaksanaan dan hasil sudah dikatakan berhasil.

C. Pembahasan

1. Penggunaan Metode Artikulasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 3 MI Nurushshibyan Ambat Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

Model pembelajaran artikulasi melibatkan eksplorasi kembali materi yang telah dijelaskan sebelumnya oleh guru. Oleh karena itu, dua orang siswa secara bergantian mengulangi penjelasan guru. Satu orang mendengarkan apa yang dikatakan temannya dan mencatatnya, dan orang yang lain menjelaskan apa yang dikatakan guru ketika mereka mendengar guru menjelaskan

pelajaran, dan sebaliknya. Oleh karena itu, fokus model pembelajaran artikulasi ini adalah mengulangi makna pembelajaran yang disampaikan sendiri oleh siswa.³

Model pembelajaran artikulasi bertujuan agar siswa dapat mengartikulasikan kata, sehingga mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan, serta menghubungkan materi dan disiplin ilmu. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu bernalar dan berkomunikasi secara efektif ketika menghadapi permasalahan. Di sisi lain, terdapat keuntungan menggunakan model pembelajaran artikulatoris:⁴

Pada proses belajar membaca al-quran dalam meningkatkan kemampuan membaca al-quran dengan menggunakan metode wafa guru menjelaskan tentang tujuan membaca al-quran setelah mendengarkan penjelasan guru siswa di tes satu persatu untuk diukur tingkat kemampuan membaca alquran, , yang harus di ingat oleh guru adalah bahwa tidak semua siswa dapat langsung mengerti tentang apa yang di sampaikan oleh guru. Guru harus memahami /memaklumi akan nadanya individual dalam kemampuan kognitif siswa, karena di dalam kelas terdapat kemampuan akademik yang berbeda-beda.

Pada siklus 1 persentasi ketuntasan aktivitas guru adalah 58,9%, sedangkan persentase ketuntasan aktivitas siswa pada siklus 1 adalah 67,5% sedangkan hasil tes membaca buku cerita secara individu pada siklus 1 persentase ketuntasan siswa adalah 47,3% (11 orang) sedangkah yang tidak

³ Ibid.,40

⁴ Ibid.,40

tuntas 82% (19 orang) dengan rata-rata 82,6%. Karena persentase ketuntasan pada siklus 1 belum mencapai nilai maksimal peneliti melanjutkan perbaikan pada siklus II.

2. Hasil Kemampuan Anak kelas III Dalam Membaca Buku Cerita Setelah Menggunakan Metode Artikulasi di MI Nurushshibyan Ambat.

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus melalui observasi aktifitas guru dan siswa dalam KBM, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode wafa dalam materi membaca al-quran. Hal ini dapat dilihat dari:

Kegiatan belajar mengajar dengan metode Artikulasi pada siswa kelas III di MI Nurushshibyan sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktifitas guru terhadap kegiatan pembelajaran yang yaitu siklus I adalah 58,4 dan siklus II adalah 73,8

Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II terlihat aktivitas siswa yang sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I 67,5 dan siklus II 92,5.

Tindakan kelas dengan menggunakan metode Artikulasi dapat dinyatakan berhasil dengan indikator adanya peningkatan nilai rata-rata meskipun tidak mencapai 75%. Siklus I yaitu 47,3% dan Siklus II yaitu 82,6%.